



## KEPRIBADIAN KAFIR: PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS

*Dr. Masganti Sitorus, M.Ag.*

*Alumni Fak. Tarbiyah IAIN SU Jurusan PA.  
Tamat tahun 1991*

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam Q.S. al-A'raf ayat 172 Allah menjelaskan bahwa setiap manusia yang akan dilahirkan ke dunia telah dimintai kesaksiannya terhadap Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi Tuhan bagi semua umat manusia. Namun seiring dengan pengaruh yang diterima seseorang dari lingkungannya kesaksian tersebut terkadang terbenam di dasar hati manusia yang paling dalam.

Perbedaan dalam hal keimanan menurut al-Qur'an dan Hadis menjadikan pola kepribadian seseorang berbeda dengan yang lainnya. Najati menyatakan lewat perbedaan keyakinan kepada Allah manusia dapat dikelompokkan menjadi tidak pola kepribadian yaitu, mukmin, munafik, dan kafir.<sup>1</sup>

Perbedaan kepribadian ini menentukan cara individu berinteraksi dengan lingkungannya. Jelas perbedaan cara menanggapi lingkungan antara orang munafik, mukmin, dan kafir. Purwanto menyatakan: